

Bab III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III penulis akan menjelaskan mengenai metodologi penelitian yang terdiri dari 3.1 desain penelitian yaitu mengenai metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian, kemudian pada 3.2 sumber data penelitian akan dipaparkan mengenai sumber data yang akan digunakan dalam penelitian, selanjutnya pada 3.3 teknik pengumpulan data akan diterangkan tentang teknik yang akan digunakan dalam mengumpulkan data pendukung penelitian, terakhir pada 3.4 teknik pengolahan data dipaparkan terkait proses yang digunakan penulis untuk mengolah data yang sebelumnya telah dikumpulkan untuk penelitian.

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang akurat dengan tujuan menemukan, mengembangkan, dan menguji pengetahuan tertentu. Hal ini bertujuan untuk membantu dalam memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang muncul dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2014:6).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, di mana analisis kualitatif memiliki fokus untuk menunjukkan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing yang bertujuan untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan antara dua buah objek (Mahsun, 2005:233), yang dalam hal ini adalah verba *hakobu* dalam bahasa Jepang dan verba *membawa* dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kontrastif. Metode analisis kontrastif adalah metode yang digunakan untuk membandingkan sistem dari dua bahasa serta mengontraskannya (Tarigan, 2009:19). Metode ini digunakan untuk menganalisis dua bahasa secara terpisah, dengan melakukan

deskripsi, perbandingan, dan kontras antara keduanya. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan yang ada dalam kedua bahasa tersebut.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil analisis perbandingan berupa data dari sumber tertulis (*jitsurei*). Objek dari penelitian ini adalah verba *hakobu* dalam kalimat bahasa Jepang dan verba *membawa* dalam kalimat bahasa Indonesia. Verba *hakobu* dipilih karena cukup banyak variasi makna di dalamnya yang beberapa di antaranya cenderung sulit untuk dipadankan dalam bahasa Indonesia. Begitu pula verba *membawa* dalam bahasa Indonesia yang memiliki banyak makna jika diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang.

3.2 Sumber Data Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) sumber data dalam penelitian merujuk pada asal atau sumber dari mana data diperoleh. Sumber data penelitian didefinisikan sebagai sumber informasi atau data yang digunakan oleh peneliti untuk membangun argumen, merumuskan hipotesis, atau menyajikan temuan dalam penelitian mereka.

Sumber data dalam penelitian ini berupa data kualitatif, yaitu contoh-contoh kalimat (*jitsurei*) yang diambil dari sumber yang relevan seperti situs web dan buku. Berikut dipaparkan sumber data yang dipilih untuk penelitian ini.

1) Situs Web

A. Bahasa Jepang

- <https://yourei.jp/> (Situs web pencarian kalimat bahasa Jepang)
- <https://tangorin.com/sentences> (Situs web kamus bahasa Jepang-bahasa Inggris)
- ejje.weblio.jp (Situs web kamus bahasa Jepang-bahasa Inggris)
- <https://dictionary.goo.ne.jp/> (Situs web kamus bahasa Jepang-

bahasa Inggris)

Pemilihan situs-situs web di atas berdasarkan jumlah referensi kalimat yang memuat verba *hakobu* dengan berbagai konteks kalimat dan berasal dari sumber relevan seperti buku, jurnal, atau artikel berbahasa Jepang.

B. Bahasa Indonesia

- <http://corpora.uni-leipzig.de/> (Situs web pencarian kalimat bahasa Indonesia)

Pemilihan situs web di atas berdasarkan jumlah referensi kalimat yang memuat verba *membawa* dengan berbagai konteks kalimat dan berasal dari sumber relevan seperti buku, jurnal, atau artikel berbahasa Indonesia.

2) Buku

A. Bahasa Indonesia

- MAMA (2018)
- Domba-Domba Revolusi (1962)
- Sengsara Membawa Nikmat (1929)
- Di Kaki Bukit Cibalak (1978)
- Wingit (2020)

Buku-buku di atas merupakan novel berdasarkan peminjaman yang dilakukan oleh penulis dalam aplikasi perpustakaan digital, yaitu iPusnas dan Eperpusdikbud. Alasan pemilihan buku tersebut karena akses yang mudah serta tersedianya berbagai contoh kalimat yang memuat verba *membawa* dalam berbagai konteks kalimat.

Setelah mendapatkan contoh kalimat yang memuat verba *hakobu* dan verba *membawa* dari sumber-sumber di atas, penulis akan menelaah bagaimana makna yang terdapat pada verba *hakobu* atau verba *membawa* tersebut serta menyesuaikannya dengan konteks kalimat yang dijelaskan.

Kalimat-kalimat tersebut akan dimuat pada penelitian ini dengan mengklasifikasikannya berdasarkan makna yang terkandung dari tiap verba *hakobu* dalam bahasa Jepang dan verba *membawa* dalam bahasa Indonesia.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, metode dan teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah penting yang harus dilakukan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode simak dengan teknik lanjutan berupa teknik catat. Istilah simak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan secara lisan, tapi juga penggunaan secara tertulis (Mahsun, 2007:92). Dinamakan metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak atau menyadap penggunaan suatu bahasa. Metode ini memiliki teknik lanjutan yaitu teknik catat, yaitu mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitian dari penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2005:133).

A. Verba *Hakobu* dalam Bahasa Jepang

Berdasarkan sumber data yang telah dipaparkan sebelumnya pada bagian 3.2 sumber data penelitian, penulis mengumpulkan data berupa contoh kalimat dari situs web berbahasa Jepang dengan memasukkan kosakata *hakobu* pada mesin pencarian sehingga muncul contoh-contoh kalimat yang memuat verba *hakobu* di dalamnya. Selanjutnya penulis memilah kalimat-kalimat tersebut sesuai makna dan konteks kalimat yang berbeda agar pada penelitian ini dapat dibahas verba *hakobu* dengan berbagai makna yang terkandung pada kalimat.

Selanjutnya penulis mendapatkan 20 kalimat yang memuat verba *hakobu* dengan makna dan konteks kalimat yang berbeda. Berikut rincian sumber data dan jumlah kalimat yang dikumpulkan.

- <https://yourei.jp/>: 10 kalimat

- <https://tangorin.com/sentences>: 6 kalimat

- ejje.weblio.jp: 3 kalimat
- <https://dictionary.goo.ne.jp/>: 1 kalimat

Setelah teknik simak dengan menelaah data dan memperoleh kalimat-kalimat yang memuat verba *hakobu* tersebut, penulis melakukan teknik catat dengan mengklasifikasi kalimat sesuai dengan makna verba *hakobu* yang terkandung di dalam kalimat.

B. Verba *Membawa* dalam Bahasa Indonesia

Berdasarkan sumber data yang telah dipaparkan sebelumnya pada bagian 3.2 sumber data penelitian, verba *membawa* dalam bahasa Indonesia dikumpulkan dari dua sumber yaitu situs web dan buku. Untuk pengumpulan data dari situs web, penulis memasukkan kosakata *membawa* dalam pencarian sehingga muncul contoh-contoh kalimat yang memuat verba *membawa*. Penulis memilih kalimat berdasarkan makna dan konteks kalimat sesuai pengertian verba *membawa* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sehingga pada penelitian ini akan dibahas kalimat verba *membawa* dengan makna yang berbeda.

Kemudian untuk pengumpulan data dari buku, penulis menelaah buku-buku yang sebelumnya telah penulis pinjam dari perpustakaan digital yaitu iPusnas dan Eperpusdikbud. Buku tersebut merupakan sebuah novel fiksi. Saat penulis membuka buku digital tersebut, terdapat fitur pencarian kata yang memudahkan penulis untuk menemukan kata *membawa* dengan berbagai konteks kalimat yang dimuat pada buku. Penulis mengumpulkan beberapa kalimat yang mengandung verba *membawa* berdasarkan makna dan konteks kalimat yang berbeda.

Selanjutnya penulis mendapatkan 17 kalimat yang memuat verba *membawa* dengan makna dan konteks kalimat yang berbeda. Berikut rincian sumber data dan jumlah kalimat yang dikumpulkan.

A. Situs Web

- <http://corpora.uni-leipzig.de/>: 12 kalimat

B. Buku

- MAMA (2018): 1 kalimat
- Domba-Domba Revolusi (1962): 1 kalimat
- Sengsara Membawa Nikmat (1929): 1 kalimat
- Di Kaki Bukit Cibalak (1978): 1 kalimat
- Wingit (2020): 1 kalimat

Setelah teknik simak dengan menelaah data dan memperoleh kalimat-kalimat yang memuat verba *membawa* tersebut, penulis melakukan teknik catat dengan mengklasifikasi kalimat sesuai dengan makna verba *membawa* yang terkandung di dalam kalimat.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul dengan cara membandingkan verba *hakobu* dalam bahasa Jepang dan verba *membawa* dalam bahasa Indonesia dari segi makna. Berikut urutan langkah dalam teknik pengolahan data.

- 1) Data diolah dengan cara mendeskripsikan makna yang terkandung dalam kalimat verba *hakobu* dan verba *membawa* secara terpisah.
- 2) Data yang berbentuk kalimat dalam bahasa Jepang diterjemahkan ke bahasa Indonesia, begitupun data dalam bahasa Indonesia yang diterjemahkan ke bahasa Jepang. Untuk proses penerjemahan kalimat, penulis menggunakan bantuan situs penerjemah *deepl translate* dan aplikasi kumpulan kosakata bahasa Jepang ‘Jsho’ untuk memeriksa struktur kalimat, kanji atau kosakata yang tepat sebagai pendukung proses penerjemahan. Kemudian penulis juga dibantu oleh seorang rekan yang memiliki kemampuan bahasa Jepang level N1 agar ketepatan dalam hasil terjemahan dapat terkonfirmasi. Pertama, penulis mengirimkan hasil terjemahan

kalimat yang sebelumnya telah diterjemahkan oleh penulis kepada beliau untuk diperiksa apakah terdapat kesalahan dalam penerjemahan kalimat. Kemudian beliau memberikan beberapa koreksi terkait penggunaan kosakata yang salah dan memberikan saran terkait penggunaan kosakata yang tepat.

- 3) Setelah kalimat dalam verba *hakobu* dan verba *membawa* telah diterjemahkan, penulis mengklasifikasi kalimat-kalimat tersebut berdasarkan maknanya. Dengan demikian, dapat diketahui persamaan dan perbedaan antara verba *hakobu* dalam bahasa Jepang dan verba *membawa* dalam bahasa Indonesia.